

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh (Moleong, 2009: 92). Sementara itu, Sugiyono mendefinisikan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya dalam pengertian yang luas, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiono, 2009: 51).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif boleh juga diartikan sebagai suatu penelitian yang mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, temuan lapangan yang dikemukakan dengan berpegang pada prinsip etnis dan memahami realitas, penulis tidak bersifat penafsiran atau evaluasi.

2. Desain Penelitian.

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (20015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara

sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sekaran (2017:109) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati dkk (2010:30) mengemukakan bahwa “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

B. Situasi Sosial dan Partisipan

1. Situasi Sosial

Menurut Yusuf (2019: 12) dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, tidak memakai istilah populasi maupun sampel tetapi menggunakan istilah (social situation) situasi sosial untuk mendeskripsikan keberadaan suatu kelompok yang diteliti. Terdapat 3 unsur utama pada situasi sosial yang saling berkaitan yaitu tempat, informan dan aktivitas. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu. Situasi sosial menurut Spradley (Sugiyono, 2010:49) terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat/place, pelaku/actors, dan aktivitas/activity yang berinteraksi secara sinergis“. Artinya, pada penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi tetapi yang ada adalah situasi sosial dimana terdapat interaksi sinergis antara tempat, pelaku dan aktivitas“

- a. Tempat/Place merupakan sumber data yang dimana informasinya mengenai kondisi dari tempat lingkungannya lalu terjadi peristiwa interaksi sosial

dilakukan. Peneliti melangsungkan observasi pada situasi sosial dalam bidang keagamaan pada remaja masjid Al-Manaar.

- b. Pelaku/Actors adalah Informan merupakan narasumber yang memiliki peranan penting dalam penelitian pada situasi sosial bukan hanya memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan namun bisa juga memilih arah serta dorongan yang diinginkannya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat, Orang Tua dan Remaja sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam proses pengumpulan data.
- c. Aktifitas/Activity

Menurut Sriyono (Rosalia, 2005: 2) “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar”. Berdasarkan teori di atas aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah. Sedangkan rohani yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan psikologis manusia.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah pihak-pihak yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi. Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan.

Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai

peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajarmengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu : Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat, Orang Tua dan Remaja.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil kecilnya sekalipun (Moleong, 2000 : 117). Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Burhan,2001 : 129) Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di beberapa aktifitas yang sedang dilakukan para remaja masjid Al-Manaar di dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket,

seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018:102) yang mengubgkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan. Penelitian dan menguji, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat dibuktikan kebenarannya, oleh karna itu peneliti menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi artinya teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan implementasi data yang lebih akurat dan kredibel. Proses komunikasi melalui lisan agar terhindar dari perumpamaan. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi teknik, yakni pengumpulan data dengan bermacam-macam cara tetapi dengan sumber yang sama, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dan dokumentasi tetapi berasal dari sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber, yakni satu teknik tetapi berasal dari sumber yang berbeda, misalnya dengan cara wawancara tetapi dari sumber yang berbeda, contoh peneliti melakukan wawancara kepada si A, si B, dan C.
3. Triangulasi waktu, yaitu suatu data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda-beda untuk mengetahui apakah tidak ada perubahan data dalam waktu yang berbeda (Sulaeman,2018: 67).

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara ketua irnasta, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seluruh elemen-elemen pendukung yang ada di ikatan remaja masjid Al-Manaar Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan

pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data berhubungan dengan analisis data. Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, yang dilakukan secara terus menerus. Analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu

gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial (Burhan: 2017: 12). Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses yang menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data (data reduction) Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data untuk tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.
2. Penyajian Data (data display) Penyajian data atau display yaitu mendeskripsikan kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari katakata, kalimat, paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adanya bentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi bersikap kompleks, disusun kedalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan efektif, sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing/verification) Penarikan kesimpulan atau verification merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontraks, menemukan pola dan tema. Disamping itu perlu diingat pula antara reduksi data, display data dan penarikan

kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.